

***THE INFLUENCE OF STUDENTS' LEARNING MOTIVATION  
TOWARDS STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN THE  
ENTREPRENEURSHIP SUBJECT AT SMK MUHAMMADIYAH 1  
PEKANBARU***

Niken Wijayanti<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, dan Hendripides<sup>3</sup>  
Email : nikenwijayanti92@yahoo.com, rinaselvajohan@yahoo.com, hendripides@yahoo.com  
Phone Number: 085266050522

*Economic Education Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *This research came up because of the students' decreased achievement of class X and XI in the entrepreneurship subject of the first semester in the academic year of 2015/2016. 183 out of 645 students gained under minimum passing grade (KKM) in the entrepreneur subject. This phenomenon happened because of some factors. One of them was an unmotivated learning indicated by the laziness to engage the teaching learning process, such as the frequent going in and out of the class, absence, and not doing the task given by the teacher. This research aimed at investigating in what extent the influence of students' learning motivation towards the learning achievement of the students having under minimum passing grade at the entrepreneurship subject at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The population of this research was 183 students with 65 students as the samples. Probability sampling, simple random sampling, is used as the technique to gain the sample in this research. The data were collected using observation, questionnaire, and documentation. Based on the data analysis, it can be concluded that the significance value in the coefficient table 0.000 is less than critical value 0.1. Thus, it is obtained that  $0.000 < 0.1$ , which means that the students' learning motivation influences the students' learning achievement in the entrepreneurship subject at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Viewed from the R square 0.207 shows that the independent variable student learning motivation used in this research is influenced by the dependent variable student learning achievement at the rate of 20.7%. Thus, it can be said that the capability of the independent variable student learning motivation in influencing the dependent variable student learning achievement is high. Based on the calculation of t test, the  $t$  table  $4,057 > t$  quantification 1.998 ( $H_0$ ) is rejected or sig  $0.000 < 0.05$  ( $H_a$ ) is accepted. It means that there is an influence of the students' learning motivation towards the students' learning achievement. Based on the regression coefficient, if the students' learning motivation happens to increase at rate of 1%, the students' learning achievement also will increase at the rate of 0.284 or 28.4%. The positive coefficient shows that there is positive correlation between students' learning achievement and students' learning motivation. The more students are motivated, the more students will reach the achievement.*

**Keywords:** *Students' Learning Motivation, Students' Learning Achievement*

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Niken Wijayanti<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, dan Hendripides<sup>3</sup>  
Email : nikenwijayanti92@yahoo.com, rinaselvajohan@yahoo.com, hendripides@yahoo.com  
No.Hp : 085266050522

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya prestasi belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran kewirausahaan semester ganjil 2015/2016. Dari 645 siswa sebanyak 183 siswa memperoleh nilai kewirausahaan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Beberapa fenomena tersebut diantaranya adalah siswa-siswi dalam belajar kurang semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu ditandai dengan malasnya melakukan proses belajar seperti sering keluar masuk kelas, bolos, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dibawah KKM pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 183 siswa dengan sampel 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Dilihat dari *R square* sebesar 0,207 menunjukkan bahwa variabel independen motivasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 20,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa adalah tinggi. Dari hasil perhitungan uji t dimana nilai t tabel 4,057 > t hitung 1,998 ( $H_0$ ) ditolak atau sig 0,000 < 0,05 ( $H_a$ ) diterima. Artinya adanya pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan koefisien regresi jika motivasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 1% maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,284 atau 28,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa, semakin naik motivasi belajar siswa maka semakin naik pula prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan hasil yang diharapkan oleh siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Prestasi siswa yang tinggi mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Proses belajar motivasi sangat diperlukan, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan maksimal mengikuti proses belajar.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dalam ketekunan yang tidak mudah patah semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan, motivasi yang tinggi dapat mengarahkan siswa untuk mengikuti proses belajar dalam keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2014).

Arianto (dalam Rizki Halida, 2011) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kegiatan yang dapat menggerakkan, mendorong siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan, dari proses tersebut akan memperoleh hasil yang optimal yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar timbul karena adanya proses belajar. Berikut Prestasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 1: Jumlah Siswa Kelas X dan XI yang Mencapai KKM dan tidak Mencapai KKM pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Semester Ganjil 2015/2016.

No	Kelas	Jurusan	Jumlah siswa	Jumlah siswa mencapai KKM	Jumlah siswa tidak mencapai KKM		
1.	X	TITL	36	25	11		
		TGB/TKB	19	17	2		
		TAV/MM	29	21	8		
		TM	12	10	2		
		TKR 1	39	28	11		
		TKR 2	39	32	7		
		TKR 3	41	27	14		
		TKJ 1	38	31	7		
		TKJ 2	38	35	3		
		TSM 1	38	26	12		
		TSM 2	33	24	9		
		2.	XI	TITL	32	17	15
				TGB/TKB	21	10	11
				TAV/MM	25	13	12
TM	15			12	3		
TKR 1	36			26	10		
TKR 2	37			23	14		
TKJ 1	29			15	14		
TKJ 2	32			27	5		
TSM 1	28			21	7		
TSM 2	28			22	6		
TOTAL			645	462	183		

Sumber: Data Olahan Nilai Rapor Semester Ganjil Tahun 2015/2016

Tabel 1 diatas dijelaskan bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru terdapat tujuh program keahlian antara lain: TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TGB/TKB (Teknik Gambar Bangunan/Teknik Kerangka Bangunan), TAV/MM (Teknik Audio Visual/Multi Media), TM (Teknik Mesin), TKR (Teknik Kendaraan Ringan), TKJ (Teknik Komputer Jaringan), dan TSM (Teknik Sepeda Motor). Siswa kelas X dan XI berjumlah 645 siswa sebanyak 183 siswa memperoleh nilai kewirausahaan dibawah KKM yaitu dapat dilihat dari nilai rapor siswa kelas X dan kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan semester ganjil 2015/2016 rata-rata belum mencapai KKM. KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran kewirausahaan adalah 80. Fenomena tersebut ditandai dengan kurang semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu ditandai dengan malasnya melakukan proses belajar yaitu sering keluar masuk kelas, bolos, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu faktor yang mempengaruhinya prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Laura Tresha Amelia (2014) dengan judul pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Serirama YLPI Pekanbaru. Jadi berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru ”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Senapelan N0. 10A Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2016. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu berjumlah 183 siswa. Penentuan jumlah ukuran sampel menggunakan rumus slovin dengan presisi yang ditetapkan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 65 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

### Teknik analisis data

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak responden menjawab masing-masing indikator melalui angket sebelum melakukan pengolahan data menggunakan SPSS. Kemudian untuk mengetahui kriteria penskoran pada setiap variabel, maka pedoman penilaian variabel X (motivasi belajar siswa) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebagai berikut:

- variabel X (motivasi belajar siswa)  
untuk memperoleh interval (*I*) pada setiap variabel dilakukan yaitu:

$$I = \frac{\text{skormaksimal} - \text{skorminimal}}{\text{klasifikasi}}$$

Skor maksimal =  $\sum$ item soal x nilai tertinggi (4)

Skor minimal =  $\sum$ item soal x nilai terendah (1)

Skor maksimal motivasi belajar 152. Skor minimal motivasi belajar 38. Dan interval (I) motivasi belajar . Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$I = \frac{(38 \times 4) - (38 \times 1)}{4} = \frac{152 - 38}{4} = \frac{114}{4} = 28,5$$

Dengan interval 29 maka disusun kategori motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2: Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi
Sangat tinggi	123,6-152
Tinggi	95,1-123,5
Rendah	66,6-95
Sangat rendah	38-66,5

Sumber: Data Olahan 2016

- Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Dalam penentuan kriteria prestasi belajar siswa maka peneliti menggunakan pedoman penelitian prestasi belajar yang telah ditetapkan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berikut klasifikasi prestasi belajar siswa dibawah ini:

Tabel 3: Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Interval	Hasil konveksi	Predikat	Kategori
1	96-100	4,00	A	SB
2	91-95	3,66	A-	(Sangat Baik)
3	85-90	3,33	B+	B
4	80-84	3,00	B	(Baik)
5	75-79	2,66	B-	
6	70-74	2,33	C+	C
7	65-69	2,00	C	(Cukup)
8	60-64	1,66	C-	
9	55-59	1,33	D+	K
10	<54	1,00	D	(Kurang)

Sumber: Pedoman Kriteria Penilaian Prestasi Belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Regresi Sederhana

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16.0. Data pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = prestasi belajar siswa

a = konstanta

b = koefisien regresi sederhana

X = motivasi belajar siswa

### b. Analisis Parsial Korelasi (Uji t)

Analisis parsial korelasi (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05\%$  (5%). Untuk mengambil kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas dan terikat yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $\leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau signifikan  $> 0.05$  maka, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menghitung besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya ( $R^2$ ) selanjutnya memberikan

informasi seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi model variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, adapun angket disebarakan kepada siswa sebanyak 65 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) motivasi belajar siswa dan dependen (Y) prestasi belajar siswa.

#### a. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada variabel motivasi belajar siswa terdapat delapan indikator. Berikut jumlah persentase dari indikator variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4: Jumlah Persentase Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	TP (%)	KD (%)	SR (%)	SL (%)	N
1.	Tekun menghadapi tugas	33,53	44,61	14,76	7,1	100
2.	Ulet menghadapi kesulitan	37,23	41,23	15,08	6,46	100
3.	Menunjukkan minat	36	43	13	8	100
4.	Senang bekerja mandiri	31	46	15	8	100
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	37	42	13	8	100
6.	Dapat mempertahankan pendapat	42	43	10	5	100
7.	Tidak mudah lepas dengan hal-hal yang diyakini	38	40	14	8	100
8.	Senang mencari dan memecahkan soal	46	34	13	7	100
	Rata-rata	37,60	41,73	13,48	7,19	100

Sumber: Data olahan, 2016

Keterangan:

- SL (Selalu)
- SR (Sering)
- KD (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Tabel 4 diatas menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 37,60% dalam kategori sangat rendah, 41,73% kategori rendah, 13,48% kategori tinggi, 7,19% sangat tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dapat disimpulkan dalam kategori rendah karena jumlah nilai presentase sangat besar yaitu 41,73% artinya siswa tidak tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru sebesar 44,61%, tidak tekun

menghadapi kesulitan sebesar 41,23%, tidak menunjukkan minat sebesar 43%, serta sebesar 46% selalu mengandalkan teman pada indikator senang bekerja mandiri, sebesar 42% siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin, sebesar 43% tidak mempertahankan pendapat saat berdiskusi, sebesar 40% siswa tidak yakin dengan pendapatnya sendiri mudah terpengaruh dengan pendapat teman, sedangkan pada indikator delapan yaitu siswa senang mencari dan memecahkan soal tergolong dalam kategori sangat rendah sebesar yaitu 46% artinya siswa tidak suka memecahkan soal yang sulit dan dalam mengerjakan hanya bersumber satu sumber saja. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi yang dimiliki siswa sekitar 20,67% dan sebesar 79,33% siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka hal tersebut sesuai dan dapat dibuktikan dengan hasil atau nilai yang diperoleh siswa. Karena motivasi yang dimiliki siswa kategori rendah dan prestasi belajar siswa juga rendah atau menurun.

#### b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai akhir tes atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Kemudian prestasi yang diperoleh siswa akan peneliti kelompokkan berdasarkan kategori/kriteria yang telah ditentukan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Prestasi Variabel Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Akumulasi
Baik sekali			
Baik	17	26	26
Cukup	24	37	63
Kurang	24	37	100
Jumlah	65	100	

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam kategori cukup dan kurang dengan nilai antara 60 sampai dengan 74. Dan yang mendapatkan nilai diatas 75 hanya 17 orang dari 65 siswa. Artinya prestasi belajar siswa rendah. Hal ini sesuai dengan angket/kuesioner yang disebarkan oleh siswa mengenai motivasi belajar siswa, karena angket motivasi belajar siswa yang disebarkan oleh siswa rata-rata dalam kategori rendah, jadi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebab prestasi belajar diperoleh dari siswa dalam mengikuti proses belajar, jika dalam proses belajar siswa tidak memiliki motivasi, maka akan mengakibatkan prestasi menurun.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi, terdapat asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi. Berikut hasil uji asumsi klasik yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16,0.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS 16,0 dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

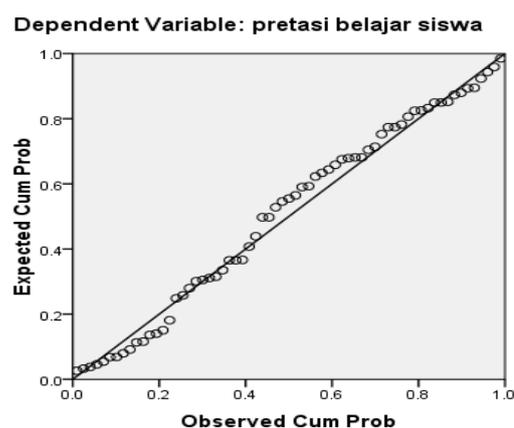
		motivasi belajar siswa	prestasi belajar siswa
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.1538	62.6308
	Std. Deviation	18.01061	11.23967
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.144
	Positive	.074	.090
	Negative	-.104	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.840	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481	.135

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 16,0

Tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai *asympt.sig.two tailed* untuk variabel motivasi belajar siswa sebesar  $0,481 > 0,05$  dan nilai *asympt.sig.two tailed* untuk variabel prestasi belajar siswa sebesar  $0,135 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 1: *Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 16,0

Gambar 1 diatas *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dari gambar tersebut diperoleh titik-titik yang mendekati grafik diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa datanya normal, sehingga telah memenuhi uji persyaratan analisis regresi, maka selanjutnya dapat dilakukan uji linearitas.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (motivasi belajar siswa) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar siswa) dan variabel terikat (prestasi belajar siswa) apakah positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel. Analisis regresi sederhana dapat dilihat dari tabel coefficients di bawah ini. Dari perhitungan Tabel 7 dibawah diperoleh persamaan linear sederhana seperti dibawah ini:

$$Y = 41,000 + 0,284 X$$

Persamaan koefisien regresi diatas mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $a=41,000$ ) pada persamaan  $Y = 41,000 + 0,284X$  menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi belajar siswa tidak ada, ( $X=0$ ), maka nilai prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 41,000
2. Nilai koefisien motivasi belajar siswa ( $b= 0,284$ ) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa sebesar 1%, maka akan mengakibatkan prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,284%.

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.000	5.476		7.487	.000		
motivasi belajar siswa	.284	.070	.455	4.057	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 16,0

#### b. Analisis Parsial Korelasi (Uji t )

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial bagaimana pengaruh variabel ( $X$ ) motivasi belajar siswa terhadap variabel ( $Y$ ) prestasi belajar siswa. Uji t dapat dilihat dari tabel coefficients pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8 : Hasil Uji t Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.000	5.476		7.487	.000		
motivasi belajar siswa	.284	.070	.455	4.057	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 16,0

Tabel 8 dibawah diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel X (motivasi belajar siswa) sebesar 4,057. Dari hasil perhitungan uji t dimana nilai t tabel sebesar :  $\alpha/2$  ;  $n-2 = 0,05/2$  ;  $65-2 = 0,025$  ;  $\infty = 1,998$ . Jadi, nilai nya  $4,057 > 1,998$  ( $H_0$ ) ditolak atau sig  $0,000 < 0,05$  ( $H_a$ ) diterima. Artinya adanya pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah proporsi keragaman atau variansi total nilai peubah Y yang dapat dijelaskan oleh peubah X melalui hubungan linear. Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 9 dibawah dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,207 hal ini berarti besarnya sumbangan variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebesar 20,7 % sedangkan sisanya 79,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar, dan lain-lain.

Tabel 9: Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.195		10.08714	1.810

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar siswa

b. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 16,0

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis regresi sederhana antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,057 > 1,998$  ( $H_0$ ) ditolak atau  $sig 0,000 < 0,05$  ( $H_a$ ) diterima. Artinya adanya pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
2. Dari persamaan koefisien regresi adalah  $Y = 41,000 + 0,284 X$  menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa sebesar 1%, maka akan mengakibatkan prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,284%.
3. Uji determinasi diperoleh nilai  $R^2 = 0,207$ . Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel motivasi belajar siswa dalam melakukan dan memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa yang dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 20,7%, sedangkan sisanya yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti disiplin belajar, gaya belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar, dan lain-lain.
4. Nilai koefisiensi determinasi sebesar 20,7% dikatakan kecil karena kurang dari 50%. Hal ini motivasi belajar siswa belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa sehingga prestasi yang diperoleh siswa rendah. Sebab prestasi belajar diperoleh berdasarkan proses belajar, jika siswa dalam proses belajar tidak memiliki motivasi akan belajar maka hasilnya juga tidak maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan acuan dari saran peneliti sebelumnya, beberapa rekomendasi dari penulis :

1. Bagi pihak kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pihak kepala sekolah memberikan pengarahan kepada tenaga pengajar untuk peduli terhadap siswa yang malas belajar.
2. Bagi pihak tenaga pengajar dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui penyebab rendahnya prestasi belajar siswa yaitu dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga untuk kedepannya guru dalam mengajar membuat inovasi, trik dan taktik dalam mendorong dan menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar. Misalnya dengan memberikan contoh dalam bentuk video motivasi belajar, memberikan contoh nyata di lingkungan sekitar yang dapat menyentuh siswa dalam giat belajar dan akan menjadi orang yang sukses.
3. Untuk mendorong siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hendaknya guru memberikan sanksi yang tegas tanpa adanya rasa kasihan, misalnya jika siswa tidak aktif dalam berdiskusi siswa tidak akan dapat point (nilai), jika siswa mencontek nilainya akan dikurangi, jika siswa cepat dalam menyelesaikan tugas akan diberikan nilai tambahan.
4. Untuk mengurangi rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran, hendaknya guru memberikan model pembelajaran yang bervariasi sehingga akan mengurangi kebosanan siswa dalam belajar, misalnya memberikan contoh yang nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa supaya siswa termotivasi rasa ingin tahu tinggi mengenai materi pembelajaran. Kemudian dalam diskusi kelompok hendaknya setiap topik pembelajaran yang akan diskusikan berbeda anggota kelompok agar adanya pertukaran wawasan antara siswa satu dengan yang lainnya.
5. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil siswa yang berprestasi rendah saja, hal ini menjadikan hasil mengenai motivasi belajar siswa rendah dianggap wajar karena motivasi dimiliki siswa rendah tentu motivasi untuk belajar juga rendah, Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengambil

seluruh siswa baik siswa yang berprestasi tinggi maupun rendah supaya mengetahui perbandingan atau perbedaan antara siswa tersebut.

6. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa seperti lingkungan belajar, sarana dan prasarana belajar, gaya belajar, fasilitas belajar, dan lain-lain. Serta perlu pertimbangan penambahan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh lebih pada prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Kumaidi. 2013. Pengaruh Kinerja Madrasah Dan Prestasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol 1 No 2: Hal 1-12. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azhari Zakri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Nusantara Offset. Pekanbaru
- Gullam Hamdu, Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Di SDN Tarumanegara. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12 No 1: Hal 1-6. ISSN 1412-565X. Universitas Pendidikan Indonesia
- Mar`atur Rafiqah.2013.Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN2 Metro Academic Tahun 2012/2013. FKIP Skripsi Universitas Lampung. Lampung
- Muhammad Ilham Dan Novan Ardy Wiyani.2014. *Psikologi Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*. Ar-Ruzz Media. Jakarta
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta
- Putri Wulandari.2013. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011. FKIP Skripsi Universitas Riau. Pekanbaru
- Ridaul Inayah. 2013. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. *jurnal pendidikan insan mandiri*, Vol 1 No 1: Hal 1-12. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rizki Halida. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Pekanbaru. FKIP Skripsi Universitas Riau. Pekanbaru.

Sardirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sri Rumini,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta. Jakarta